

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Yang Digunakan

Metode merupakan komponen penting di dalam suatu penelitian untuk memecahkan suatu masalah, yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Metode menurut Winarno Surachman (Pengantar Penelitian Ilmiah:1982:121) metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu. Menurut Husin Sayuti (*Pengantar Metodologi Riset:1989:32*) mengemukakan bahwa metode adalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu bersangkutan.

Jadi metode adalah cara atau teknik yang digunakan dalam memecahkan masalah dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang direncanakan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *heurmatika* atau interpretasi. Menurut E. Sumaryono (Heurmatik Sebuah Metode Filsafat:1993:23). Secara etimologis hermeneutika berasal dari bahasa Yunani, *hermeneuin* yang berarti menafsirkan. Maka kata, benda-benda hermeneia secara harfiah dapat diartikan sebagai penafsiran atau interpretasi.

Awalnya kajian herneumatika merupakan kajian yang berhubungan dengan penafsiran atau menerangkan kata-kata dan teks yang belum dimengerti atau dirasa asing oleh masyarakat, baik yang datang dari Tuhan, generasi terdahulu atau nenek moyang kita yang juga menggunakan bahasa dan tradisi asing. Sehingga untuk memahami sebuah teks ataupun bahasa kita memerlukan penafsiran atau interpretasi yang baik. Penggunaan metode hermeneutika digunakan untuk menafsirkan masalah dalam penelitian ini yakni Deskripsi Cara Kerja Pawang Hujan Pada Masyarakat Suku Jawa di Desa Bulusari Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

Penelitian ini menyajikan fakta-fakta dengan cara mendeskripsikan cara kerja yang dilakukan oleh pawang hujan dalam melaksanakan aktivitas kepawangannya. Data-data yang menunjang diperoleh dengan interviuw atau wawancara terarah yang mengacu pada pedoman wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan terseruktur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menerapkan penelitian lapangan dan penelitian pustaka. Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data-data secara langsung dari objek yang diteliti dengan melakukan pengamatan langsung. Sedangkan penelitian pustaka adalah pengumpulan data-data dan teori-teori melalui buku atau referensi lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Sehingga data-data yang diperoleh dapat dikelompokkan atau diklasifikasikan sehingga menjadi data yang valid, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Kontjraningrat (Metode Penelitian Masyarakat:1997:188) variabel adalah ciri atau aspek dari fakta sosial yang mempunyai lebih dari satu nilai. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel extrance atau *ektrance variable*. Menurut Hadari Nawawi (Penelitian Terapan:1996:55) variable ini merupakan sejumlah gejala yang memiliki beberapa aspek atau unsur di dalamnya, yang dapat bersumber dari kondisi objek penelitian tetapi dapat pula berada di luar dan dapat berpengaruh pada objek penelitian.

Variabel adalah sesuatu yang beroengaruh terhadap objek penelitian atau dapat dijadikan suatu objek penelitian yang sedang diteliti, diamati dan diambil datanya. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yakni Deskripsi cara keraj pawang hujan pada masyarakt suku jawa di Desa Bulusari Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel menurut Masri Sinarimbun dan Sofian Effendi (Metode Penelitian Survei:1989:46) adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaiman acara mengukur suatu variabel atau memberi petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Sedangkan menurut Mohamad Nazir (Metode Penelitian:1985:63) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau mensepisikan kegiatan, atau memberikan sesuatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa definisi operasional merupakan suatu definisi dari variabel penelitian yang dijadikan sebagai petunjuk pelaksanaan penelitian atau memberikan sesuatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel penelitian itu sendiri. Dalam definisi operasional variabel penelitian ini, penelitian memberikan kesimpulan bahwa Deskripsi Cara Kerja Pawang Hujan merupakan salah satu ritual yang masih dilaksanakan masyarakat pada akan melaksanakan suatu acara atau kegiatan.

Deskripsi Cara Kerja Pawang Hujan ini bertujuan untuk memindahkan hujan pada saat masyarakat sedang melaksanakan acara atau kegiatan agar acara yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data relevan dengan masalah yang diteliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Wawancara

Menurut Koentjaraningrat (*Metode Penelitian Masyarakat:1997:162*) wawancara merupakan suatu cara yang digunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan cara bercakap-cakap behadapan muka dengan orang itu. Menurut Maryaeni (*Metode Penelitian Budaya:2005:70*) wawancara atau interview merupakan salah satu pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk komunikasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Menurut Hermawan Wasito (Pengantar Metodologi Penelitian, Buku Panduan Mahasiswa:1992:71) bahwa wawancara merupakan alat pengumpul data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Sedangkan menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (Metodologi Penelitian Sosial:1995:57-58) wawancara adalah Tanya Jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *Interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan lengkap, bentuk wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yakni wawancara terarah (*directed*) dan wawancara tidak terarah (*non directed*).

Wawancara terarah (*directed*) yakni menggunakan sejumlah pertanyaan terstruktur atau sudah tersusun dalam bentuk daftar pertanyaan tertulis. Jawaban yang diharapkan sudah dibatasi dengan relevan saja dan diusahakan agar informan tidak keluar dari pokok pembicaraan. Sedangkan wawancara tidak terarah (*nondirected*) ini biasanya dilakukan pada tahap pertama melakukan penelitian karena jawaban atau keterangan yang diperoleh dapat digunakan dalam merumuskan daftar pertanyaan pada wawancara terarah.

Jadi metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan baik terstruktur maupaun tidak terstruktur yang dilakukan secara langsung pada berbagai responden. Wawancara berguna untuk: mendapat data di tangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada pawang hujan.

## 2) Observasi

Observasi menurut P. Joko Subagyo (Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek:1997:62) adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Menurut Husain Umar dan Purnomo Setiady Akbar (Metodologi Penelitian Sosial:1995:54), observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis yakni mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

Teknik observasi dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan lebih mendalam bisa dengan cara peneliti menjadi bagian atau berpartisipasi dalam deskripsi cara kerja pawang hujan yang dijalankan masyarakat bersangkutan (observation participant). Pelaksanaan penelitian terlibat dalam rangka pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan mencatat segala gejala yang berpengaruh terhadap data dan analisis data penelitian untuk memperoleh data lengkap dan valid berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, di mana peneliti turut terlibat dalam tata cara pawang melakukan aktivitas kepawangannya.

### 3) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni pengambilan data yang diperoleh dari informasi-informasi, buku-buku dan dokumen-dokumen yang berhubungan objek yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek:1998:135), teknik studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan agenda.

Sedangkan menurut Hadari Nawawi (Penelitian Terapan:1996:133), teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber-sumber buku,, dokumen-dokumen, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Husin Sayuti (Pengantar Metodologi Riset:1989:69) proses analisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif sebab data yang diperoleh berupa tulisan fakta-fakta yang ada dilapangan yakni pemaparan tentang kebudayaan setempat yang ditulis dalam bentuk laporan atau teks.

Menurut Muhammad Ali ( Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi: 1982:152) analisis data kualitatif adalah data yang menggunakan proses berpikir untuk menguji hipotesis yang digunakan sebagai jawaban sementara tentang masalah yang diteliti, induktif dalam hal ini dibuat bertolak dari berbagai fakta yang teridentifikasi munculnya. Cara yang digunakan dalam menganalisis data kualitatif menggunakan analisis nonststistika. Kegiatan analisis ini dilakukan dengan cara mengumpulakn data yang berkaitan, pengolahan data dan dilanjutkan dengan membaca data yang telah diolah.

Menurut Lexy J. Moleong. (Metode penelitian Kualitatif:1998:128), terdapat langkah yang ahrus dilakukan dalam menganalisis data adalah reduksi data, display (penyajian data), serta mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Langkah-langkah dalam menganalisis data dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Data dari lapangan berupa sumber lisan maupun tulisan yang diperoleh ditulis, direduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti yakni cara kerja pawang hujan lalu disusun secara sistematis. Data yang direduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga memperoleh peneliti dalam mencari kembali data yang diperlukan. Dalam penelitian data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif tentang keadaan sosial masyarakat dari berbagai aspek baik ekonomi, ideologi, politik, dan budaya masyarakat desa Bulusari Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

## 2. Display (Penyajian Data)

Penyajian data digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat deskripsi secara naratif disertai dengan tabel dan gambar atau foto tentang kondisi objek penelitian baik berupa kondisi desa Bulusati maupun cara kerja yang dilakukan oleh pawang hujan.

## 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu berusaha mencari penjelasan alur sebab akibat melalui penambahan data baru yang berkaitan dengan objek penelitian tentang cara kerja pawang hujan dalam melaksanakan aktivitas kepawangannya. Data yang ditambah adalah data yang relevan dari berbagai sumber buku-buku yang berkaitan dengan cara kerja pawang hujan. Setelah data-data yang diperoleh dari berbagai sumber baik tulisan maupun lisan dilakukan pengecekan kembali, kemudian dianalisis serta ditafsirkan untuk menghasilkan karya berupa tulisan yang lengkap dan jelas.